

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penurunan *wedding event* yang dialami oleh The Hermitage Jakarta khususnya pada *wedding event* nya yang disebabkan oleh adanya pandemi covid 19 atau bisa disebut juga *Coronavirus* (CoV) adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan, sedang sampai berat. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (*civetcats*) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. Di akhir tahun 2019 telah muncul jenis virus corona baru yakni coronavirus disease 2019 (COVID-19). Menurut Kemenkes RI (2020a)

Masa pandemic covid – 19 memang tidak bisa di prediksi secara singkat sehingga memerlukan penatalaksanaan yang begitu tepat baik dari pemerintah maupun dari beberapa masyarakat. beberapa pencegahan yang di terapkan untuk memutus penularan covid-19 yang dihimbau oleh pemerintah salah satunya adalah tetap tinggal di rumah. Hampir semua orang pernah terinfeksi virus corona setidaknya sekali seumur hidupnya. Meskipun umumnya muncul pada musim gugur dan dingin, *coronavirus* juga bisa muncul di Indonesia yang beriklim tropis. Hal tersebut mengakibatkan penurunan pendapatan terhadap segala *event* di hotel The Hermitage Jakarta khususnya di *event wedding* nya. Menurut laporan survei dengan tajuk Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Industri *Event* di Indonesia yang dirilis pada tanggal 19 Maret 2020 mengatakan bahwa industri penyelenggaraan acara seperti *event organizer* dan *meeting, incentive, conference, and exhibition*

(MICE) kehilangan potensi pemasukan yang totalnya diperkirakan mencapai Rp 2.69 hingga 6.94 triliun. Potensi kerugian ini terjadi karena 96.43% acara di 17 provinsi seluruh Indonesia harus ditunda akibat 3 pandemi. Selain itu, 84.20% acara lainnya harus dibatalkan. menurut Bayu, 2020, para. 1- 3.

Menurut kutipan diatas industri *event* adalah salah satu sektor bisnis yang paling merasakan dampak dari pandemi ini, hal ini disebabkan karena kegiatan dari sektor bisnis tersebut melibatkan banyak orang dan aktifitas pada satu tempat. Dan diterapkan adanya kebijakan *social distancing*, tidak memungkinkan para pelaku industri *event* mengadakan kegiatan mereka seperti sebelumnya yang bersifat *offline* atau tatap muka dan harus beradaptasi dengan kebijakan tersebut. Salah satu adaptasi yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan *event* secara daring atau *online*, terdapat banyak *platform* yang bisa mendukung kegiatan online. Seluruh pelaku industri *event* terpaksa untuk mengerahkan tenaga dan pikiran mereka agar dapat bertahan di tengah kondisi pandemi saat ini.

Menurut Ketua Umum Dewan Industri *Event* Indonesia (Ivendo) tidak sedikit perusahaan dalam industri ini yang gulung tikar karena berbagai macam penyebab seperti kerugian biaya produksi yang sudah dikeluarkan sebelumnya untuk acara di tahun 2021.

Termasuk di bidang perhotelan yang sangat berpengaruh pada dampak Covid 19 khususnya di *wedding event* yang selama ini mengalami kesulitan untuk bertahan selama pandemi. selain mempertahankan *event* tersebut selama kurang lebih 2 tahun covid masih ada di dunia, untuk beberapa hotel juga masih kesulitan di dalam *operational* contohnya seperti di The Hermitage A Tribute Portfolio Hotel

Jakarta, banyak beberapa strategi yang masih kurang di lakukan dari masa normal ke era *new normal*.

The Hermitage Hotel Jakarta adalah hotel bintang 5 yang menyediakan tempat yang memadai untuk menunjang kegiatan MICE dan *social event* seperti pernikahan, perayaan ulang tahun serta lainnya. Hotel ini beralamat di Jalan Cilacap No. 1, Menteng Jakarta Pusat berdiri di atas sebuah bangunan bersejarah yang dibangun pada tahun 1923 yang pada masanya merupakan sebuah kantor telekomunikasi pemerintahan Belanda, lalu pada tahun 2014 di fungsikan sebagai hotel. The Hermitage Hotel mempertahankan keaslian bangunannya sehingga hotel ini memiliki disain interior kolonial belanda yang sangat kental. Tak hanya dari kamar dan restaurannya saja, *ballroom* dan *meeting room* hotel ini menjadi daya tarik para wisatawan dan konsumen. Dengan keunikannya tersebut, tak sedikit para konsumen tertarik untuk menyelenggarakan pernikahannya di hotel ini. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan TABEL I yang menunjukkan jumlah *wedding event* yang telah terselenggara mulai dari tahun 2017 – 2021

TABEL 1
JUMLAH WEDDING DI THE HERMITAGE JAKARTA PADA
TAHUN 2017 – 2021

TAHUN	JUMLAH PEMESANAN WEDDING	TOTAL REVENUE SEMENTARA	PROSPECT		TOTAL REVENUE	TARGET REVENUE
2017	21	Rp 2,387,288,126	18		Rp 2,042,244,000	Rp 2,500,000,000
2018	53	Rp 8,050,628,231	49		Rp 7,329,353,017	Rp 4,000,000,000
2019	59	Rp 8,957,945,000	43		Rp 6,515,444,200	Rp 7,000,000,000
2020	54	Rp 3,760,402,320	33		Rp 2,261,959,590	Rp 5,000,000,000
2021	105	Rp 6,230,698,344	13	21	Rp 886,645,785	Rp 3,000,000,000
(Januari – Juni)			8		Rp 568,322,892	
	(Juli - Desember)					

Sumber : The Hermitage Jakarta, data olahan penulis, 2021

Berdasarkan analisis data tabel diatas menunjukkan jumlah *wedding* yang telah dilaksanakan atau yang sudah terkonfirmasi, dan jumlah *wedding* yang potensial, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah *wedding* yang terlaksana di The Hermitage Hotel Jakarta di tahun 2017 sampai 2020 terjadi peningkatan pemesanan signifikan, namun pada tahun 2021 jumlah *wedding* yang terlaksana menurun lebih tinggi dari sebelumnya dan jumlah revenue yang dihasilkan sedikit kurang jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya. Kondisi *Covid-19* lah yang menjadi penyebab berkurangnya aktifitas masyarakat dan berkurangnya minat wisatawan atau konsumen dalam menyelenggarakan suatu pertemuan diluar rumah yang seharusnya menjadi sebuah tantangan bagi industri perhotelan justru berbanding terbalik bagi The Hermitage Hotel sebagai penunjang kegiatan *social event* berupa pernikahan pada tahun 2021.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diambil, maka rumusan masalah yang ditentukan penulis ialah :

- Bagaimana kondisi di The Hermitage A Tribute Portfolio Hotel Jakarta pada saat pandemi Covid 19.
- Apa dampak pandemi Covid 19 terhadap pemasukan hotel dalam bisnis *wedding event* di The Hermitage A Tribute Portfolio Hotel Jakarta.
- Bagaimana cara Hotel dalam mengatasi situasi terkait pandemi Covid 19 pada saat *wedding event*.

Dilihat dari menurunnya *occupancy* hotel dan kurangnya bisnis yang didapat di The Hermitage A Tribute Portfolio Hotel Jakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Formal

Untuk secara formal, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis yaitu menyelesaikan ujian akhir Diploma IV Jurusan Hospitaliti Program Studi Administrasi Hotel di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

2. Tujuan Operasional

- a. Untuk mengetahui kondisi yang terjadi di The Hermitage A Tribute Portfolio Hotel Jakarta pada saat pandemic Covid 19 khususnya pada *Event Wedding*.
- b. Untuk mengetahui dampak yang terjadi saat pandemi covid 19 terhadap penurunan *wedding event* di The Hermitage A Tribute Portfolio Hotel Jakarta.
- c. Untuk mengetahui apa aja cara yang dilakukan Hotel dalam mengatasi situasi pandemi covid 19 pada saat wedding event berlangsung di The Hermitage A Tribute Portfolio Hotel Jakarta.
- d. Agar penulis dapat memahami pengaruh dampak *pandemic* covid 19 terhadap *event wedding* di The Hermitage A Tribute Portfolio Hotel Jakarta. Dan dapat memberi masukan kepada pihak hotel/manajemen dalam meningkatkan teori teori yang penulis lakukan saat melakukan penelitian di hotel tersebut. Sehingga dapat menyempurnakan penerapan hotel untuk menjadi lebih baik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi para kalangan dan banyak sekali pihak.

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini membawa manfaat teoritis berupa pengetahuan terkait peningkatan pengelolaan hotel dimasa pandemi serta sebagai pembelajaran. Dan hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan serta referensi tentang dampak pandemi covid 19 terhadap hotel The Hermitage Jakarta. Dan juga sebagai bentuk dedikasi mahasiswa tingkat akhir serta menguji kualitas diri penulis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini pula membawa manfaat praktis bagi The Hermitage A Tribute Portfolio Hotel Jakarta serta menjadi gambaran sebagai referensi untuk penguatan manajemen bagi pihak hotel dan bisa memberikan inovasi yang baru bagi hotel mengenai judul yang diangkat.